

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Didalam masyarakat bisnis dan ekonomi, akuntansi dikenal sebagai media komunikasi. Informasi akuntansi sebagaimana tersaji dalam Laporan Keuangan yang dipublikasikan perusahaan memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan pada saat tertentu. Ditinjau dari sudut pandang manajemen, Laporan Keuangan merupakan media bagi mereka untuk mengkomunikasikan Informasi Keuangan perusahaan yang dikelolanya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan ditinjau dari sudut pandang pemakai informasi akuntansi diharapkan dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang rasional dalam praktek bisnis yang sehat.

Informasi mempunyai peran yang sangat besar kaitannya dengan keputusan penanaman suatu investasi. Informasi keuangan yang terdapat dalam Laporan Keuangan berupa Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Aliran Kas dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Karena informasi itu menunjukkan prestasi perusahaan pada periode Laporan Keuangan tersebut. Dengan melakukan peramalan para pengambil keputusan akan dapat mempertimbangkan alternatif-alternatif dan strategi dalam cakupan yang lebih luas dibandingkan tanpa peramalan. Untuk dapat memenuhi kualifikasi informasi yang berguna IAI. (2002) menetapkan 4 karakteristik kualitatif pokok yaitu Dapat dipahami,

Relevan, Keandalan dan dapat dibandingkan. Dapat dipahami maksudnya kualitas penting informasi yang ditampung dalam Laporan Keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Relevan maksudnya adalah Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau memprediksi hasil evaluasi mereka masa lalu. Keandalan artinya informasi bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan materi dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan. Dapat dibandingkan artinya pemakai harus dapat membandingkan Laporan Keuangan Perusahaan antara periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi keuangan secara relatif (Agus Endro, 2004).

Untuk dapat mengidentifikasi Informasi Akuntansi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya dikembangkan. Seperangkat tehnik analisis yang didasarkan pada LK yang dipublikasikan. Salah satu tehnik tersebut yang populer diaplikasikan dalam praktek bisnis adalah Analisis Rasio Keuangan.

Salah satu cara memprediksi laba perusahaan adalah dengan menggunakan informasi Laporan Keuangan. Salah satu cara memprediksi laba perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan alat analisis yang dapat memberikan petunjuk dengan gejala dari kondisi yang mendasar.

Pentingnya penelitian tentang rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba antara berbagai periode untuk perusahaan manufaktur didasari oleh beberapa alasan :

- 1) Masih kurangnya penelitian tentang manfaat rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur
- 2) Belum adanya keseragaman rasio keuangan yang harus dicantumkan perusahaan kondisi permodalan.

Kondisi permodalan (yang diukur dengan assets ratios) berkaitan adalah berkaitan dengan penyediaan modal sendiri yang diperlukan untuk menutupi resiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman dana dalam aktiva produktif yang mengandung resiko, kualitas aktiva (diukur dengan assets ratios) berkaitan dengan kelangsungan usaha manufaktur. Pengelolaan aktiva diarahkan kepada pengelola aktiva produktif dengan maksud untuk memperoleh laba (diukur dengan likuidity ratios) akan menentukan kepercayaan suatu perusahaan manufaktur dan akhirnya mempengaruhi pertumbuhan perubahan laba yang akan dicapai.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya dimana terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan sebelumnya. Periode dalam penelitian ini selama 4 tahun (2001, 2002, 2003, 2004) sedangkan dalam penelitian sebelumnya 3 tahun (1998, 1999, 2000). Penelitian ini menggunakan rasio keuangan sebagai berikut : *Current Ratio, Total Assets Turn Over, Inventory Turn Over, Gross Profit Margin, Operating Profit*

Margin, Net Profit Margin, Return On Equity, Rate Of Return On Investment, Debt to Equity dan Leverage Ratio.

Beberapa uraian di atas maka, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “MANFAAT RATIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR” (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta)

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka, yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah “apakah rasio keuangan berpengaruh secara signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.”

C. PEMBATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini menitik beratkan pada manfaat rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2001, 2002, 2003, 2004.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dalam penelitian ini adalah memberikan temuan empiris tentang manfaat rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi para pelaku pasar seperti investor dan pemakai lain dapat memperoleh informasi sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan investasi, kredit dan keputusan sejenis secara rasional.
2. Bagi para mahasiswa diharapkan akan menambah wawasan dan bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.

F. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Untuk Mempeoleh gambaran singkat, penelitian ini dibagi dalam 5

Bab. Secara garis besar materi disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II TUJUAN PUSTAKA

Beisi Pengertian Laporan Keuangan, Manfaat Laporan Keuangan, Tujuan Laporan Keuangan, Rasio Keuangan. Macam-macam rasio keuangan, Pengertian Laba, Konsep laba dalam Laporan Keuangan, Curent Rasio, Total asets turn over, Inventory turn over, Gros provit margin, Net provit margin, Return On Equity, Return on Investment, Debt to Equity, Leverage Rasio. Tinjauan penelitian terdahulu, Kerangka pemikiran, Perumusan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi populasi sampel dan metode pengambilan sampel, Data dan metode pengumpulan data, Variabel penelitian dan pengukurannya, Metode Analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi Hasil Analisis Data yang telah diperoleh dengan menggunakan alat analisis yang diperlukan serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan disimpulkan hasil penelitian yang telah dibahas dalam bab sebelumnya keterbatasan serta sasaran dan implikasi penelitian.

**MANFAAT RASIO KEUANGAN DALAM
MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)

(Usulan Penelitian)



Diajukan Untuk Penyusunan Skripsi

Jenjang Strata 1

Disusun Oleh :

NURUL FAJRI

B. 200 020 001

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2006